

## Aspek Kecemasan (Anxitas) pada Puisi Bayna Qushur Al-Aghnia Karya Nazik Al-Malaikah = Aspects of Anxiety in the Poem Bayna Qushur Al-Aghnia by Nazik Al-Malaikah

Dinda Nur Fauziyyah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920517945&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui bentuk-bentuk kecemasan yang terdapat di dalam puisi Bayna Qushur Al-Aghnia yang ditulis oleh sastrawan Arab modern, yaitu Nazik Al-Malaikah. Sumber data utama dalam penelitian ini menggunakan puisi Bayna Qushur Al-Aghnia karya Nazik Al-Malaikah, salah satu puisi yang didasarkan pada efek emosional dari ketimpangan sosial-ekonomi di tengah masyarakat pada masa itu. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu untuk mendeskripsikan dan mengidentifikasi baris puisi yang sesuai dengan aspek kecemasan yang berhubungan dengan psikoanalisis Sigmund Freud. Hasil penelitian yang diperoleh adalah terdapat tiga bentuk kecemasan dalam puisi Bayna Qushur Al-Aghnia, yaitu kecemasan objektif, kecemasan neurotik, dan kecemasan moral. Akan tetapi, lebih didominasi oleh kecemasan moral. Puisi tersebut mengajak para pembaca untuk turut serta merasakan emosi dan kesedihan yang digambarkan oleh Penyair.

.....The purpose of this research is to find out the forms of anxiety contained in the poem Bayna Qushur Al Aghnia written by a modern Arabic writer, namely Nazik Al Malaikah. The main data source for this research uses the poem Bayna Qushur al-Aghnia by Nazik al Malaikah, one of the poems based on the emotional effects of socio-economic inequality in society at that time. The method used is a qualitative descriptive research method, namely to describe and identify lines of poetry that correspond to aspects of anxiety associated with Sigmund Freud's psychoanalysis. The research results obtained are that there are three forms of anxiety in the poetry of Bayna Qushur al-Aghnia, namely objective anxiety, neurotic anxiety, and moral anxiety. However, it is more dominated by moral anxiety. The poem invites the reader to feel the emotion and sadnedd described by the poet.